

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2010). Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, kuesioner atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2010) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan *cross sectional*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Ngemplak Kecamatan Kartasura. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10 sampai dengan 15 Agustus 2016.

C. Populasi, Sampel, dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi adalah keseluruhan subyek

penelitian yang diteliti (Setiadi, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala keluarga yang berada di Desa Ngemplak Kecamatan Kartasura sejumlah Kepala Keluarga (KK) yaitu sebanyak 3.014 KK, sedangkan wilayah yang digunakan untuk penelitian adalah semua kepala keluarga yang berada di RW IV Desa Ngemplak Kecamatan Kartasura yang merupakan daerah endemis Demam *Chikungunya* yaitu sebanyak 210 KK, sehingga sebagai populasi ditetapkan sebanyak 210 orang (Hasil Dokumentasi Desa Ngemplak, 2016).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2007). Besarnya sampel dalam penelitian ini harus representatif bagi populasi, oleh karena jumlah populasi kurang dari 1.000 maka penentuan besarnya sampel menggunakan rumus dari Solvin (Sugiyono, 2010) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 10% atau 0.1.

$$n = \frac{210}{1 + 210 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + 210 \times 0,01}$$

$$n = \frac{210}{3,1}$$

$n = 67,7419$, dibulatkan menjadi 68 orang

Berdasarkan jumlah populasi masyarakat yang berada di RW IV Desa Ngemplak Kecamatan Kartasura sebanyak 210 KK yang bertempat tinggal menetap, maka jumlah sampel yang ditemukan adalah 68 responden.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Setiadi, 2007). Teknik sampling yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Teknik penetapan sampel ini dilakukan dengan cara memilih sampel diantara populasi dengan mengacak sesuai dengan kriteria sampel, sehingga setiap populasi mempunyai kesempatan sebagai sampel dan dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi, target yang terjangkau yang akan diteliti

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Pendidikan responden minimal bisa membaca
- 3) Bukan penduduk asli

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Berpindah tempat saat dilakukan penelitian
- 2) Subjek menolak berpartisipasi dalam penelitian

D. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berpengaruh atau yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat dan merupakan variabel bebas, dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan *chikungunya*.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam hal ini adalah kejadian demam *chikungunya*.

E. Definisi Operasional

Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perilaku Pencegahan

a. Definisi

Perilaku pencegahan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan masyarakat dalam rangka memelihara dan menghindari penyakit demam *chikungunya* dengan cara membasmi memelihara kesehatan lingkungan tempat tinggal.

b. Parameter :

Indikator atau parameter untuk mengukur tindakan atau aktivitas terhadap demam *chikungunya* dilihat dari: pengalaman berfikir, pengalaman menggali informasi, dan tindakan saat pencegahan demam *chikungunya*.

c. Alat ukur :

Alat yang digunakan untuk mengukur perilaku pemeliharaan kesehatan lingkungan terhadap demam *chikungunya* dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner.

d. Skala : Ordinal

e. Skor/Penilaian:

Kriteria penilaian hasil kuesioner tentang perilaku pencegahan *chikungunya* (Nursalam, 2010) dapat terbagi dua tingkatan yaitu:

Baik : Bila nilai \geq Mean.

Kurang baik : Bila nilai $<$ Mean.

2. Kejadian Demam *Chikungunya*

a. Definisi

Kejadian demam *chikungunya* merupakan terjadinya pencegahan demam *chikungunya* yang terjadi pada anggota masyarakat yang terjangkit demam *chikungunya*.

b. Parameter :

Indikator atau parameter untuk mengukur kejadian demam *chikungunya* dilihat dari: kejadian demam *chikungunya* dan tidak adanya kejadian demam *chikungunya*.

c. Alat ukur :

Alat yang digunakan untuk mengukur pencegahan demam *chikungunya* dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner.

d. Skala : Nominal

e. Skor/Penilaian:

Kriteria penilaian hasil kuesioner tentang kejadian demam *chikungunya* (Nursalam, 2010) dapat terbagi dua tingkatan yaitu:

Pernah terjadi demam *chikungunya* : diberi nilai 1.

Tidak pernah terjadi demam *chikungunya* : diberi nilai 1.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi, 2006). Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia menjadi responden dengan permintaan peneliti. Peneliti menggunakan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti, yaitu:

1. Kuesioner karakteristik responden.

Pertanyaan yang berisi identitas responden yang meliputi : nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, dan jenis pekerjaan.

2. Perilaku pencegahan

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data untuk pengambilan data variabel perilaku pencegahan digunakan lembar kuesioner. Untuk perilaku pencegahantertuang dalam *point* pernyataan 1-20. Masing-masing jawaban dari pernyataan dinyatakan dengan penilaian: SS = 4; S = 3; TS = 2; dan STS = 1.

3. Kejadian demam *chikungunya*

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data untuk pengambilan data variabel kejadian demam *chikungunya* digunakan lembar kuesioner terbuka. Kejadian demam *chikungunya* tertuang dalam *point* pernyataan 1. Masing- masing jawaban dari pernyataan dinyatakan dengan penilaian: Ya terjadi demam *chikungunya* = 1; Tidak terjadi demam *chikungunya* = 0.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, penulis melakukan uji instrumen yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas kepada responden yang karakteristiknya sama dengan sampel penelitian. Pelaksanaan uji instrumen ini diujicobakan kepada 20 responden di Desa Gumpang

Kecamatan Kartasura Sukoharjo yang dilakukan pada tanggal 28 – 30 Juli 2016.

1. Validitas

Validitas suatu instrumen ditentukan oleh sejauh mana instrumen sebenarnya mencerminkan konstruk abstrak yang sedang diteliti (Suharsimi, 2006). Suatu instrumen dikatakan valid (Absah) jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden. (Suharsimi, 2005).

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program SPSS for Windows release 20.00, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perilaku pencegahan demam *chikungunya*

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel perilaku pemeliharaan kesehatan lingkungannya nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang perilaku pemeliharaan kesehatan lingkungan yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 6 dan 8, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

b. Kejadian Demam *Cikungunya*

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pencegahan demam *chikungunya* nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga diketahui yang valid sebanyak 20 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 8 saja, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010). Uji reliabilitas dilakukan dengan menganalisis konstanta butir-butir instrument dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2010).

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - \sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

$\sum s_i^2$: mean kuadrat kesalahan

s_t^2 : varian total

Setelah harga r_{11} diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi $> 0,600$ berarti reliabilitas tinggi (Ghozali, 2007).

Hasil uji reliabilitas untuk variabel perilaku pemeliharaan kesehatan lingkungan diketahui sebesar 0,823 dan untuk variabel pencegahan demam chikungunya sebesar 0,7633. Hal ini berarti semua instrumen yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis:

1. *Analisis Univariate* (deskriptif)

analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat ini untuk melihat distribusi frekuensi data: umur, jenis kelamin, pendidikan, jenis pekerjaan, mendeskripsikan perilaku pemeliharaan kesehatan dan pencegahan demam *chikungunya*.

2. *Analisis Bivariate*(tabulating)

analisis yang digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel yang diduga ada hubungan antara perilaku pemeliharaan kesehatan dengan pencegahan demam *chikungunya*. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan komputer SPSS versi 20.0.

Hasil pengukuran dari dua variabel yang diteliti dikumpulkan dan diolah dalam bentuk tabel maupun paparan. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis data statistik yang dilakukan dengan analisis *chi-square* menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan criteria $\alpha = 0,05$. Hubungan dikatakan bermakna apabila nilai *p value* = dengan tingkat signifikan 0,05. Menurut Sugiyono (2014), bahwa analisis korelasi korelasi *Chi-Square* merupakan alat analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana data berbentuk ordinal dan nominal dengan sampel lebih dari 30. Rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan :

χ^2 : *Chi kuadrat*

f_o : Frekuensi yang diteliti

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Adapun interpretasi hasilnya dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara perilaku pemeliharaan kesehatan dengan pencegahan demam *chikungunya* pada masyarakat di Desa Ngemplak Kecamatan Kartasura.
- b. Jika nilai $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara perilaku pemeliharaan kesehatan dengan pencegahan demam *chikungunya* pada masyarakat di Desa Ngemplak Kecamatan Kartasura.

Apabila syarat dari uji *Chi square* tidak dapat terpenuhi, maka menggunakan uji alternatif *Chi square* untuk tabel 2×2 ialah uji *Fisher*, alternatif uji *Chi square* untuk tabel $2 \times K$ ialah uji *Kolmogorov-Smirnov* dan alternatif uji *Chi square* untuk tabel selain 2×2 dan $2 \times K$ ialah penggabungan sel akan terbentuk suatu tabel $B \times K$ yang baru, dan uji hipotesis yang dipilih sesuai dengan tabel $B \times K$ yang baru tersebut (Dahlan, 2008).

I. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

2. *Coding*

Coding adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban atau hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran table kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) yang memerlukan kode tertentu.

3. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam table-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner

J. Jalannya penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih tempat pada masyarakat di Desa Ngemplak Kecamatan Kartasurasebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan kepala Desa, menyampaikan

rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama petugas Kesehatan dan studi dokumentasi dari Kantor Desa Ngemplak Kecamatan Kartasura.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian pada tanggal 26 Juli 2016.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kantor Desa Ngemplak Kartasura Sukoharjo dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Uji Coba Instrumen

Pada tahap ini peneliti mengadakan uji coba instrumen penelitian di wilayah Desa Gumpang Kartasura pada tanggal 28 – 30 Juli 2016

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil pada 10- 15 Agustus 2016, penyebaran kuesioner ditujukan pada perilaku pemeliharaan

kesehatan lingkungan dengan pencegahan demam *chikungunya* yang berada di Desa Ngemplak Kartasura Sukoharjo.

b. Melakukan Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan tahap-tahap :*editing, coding, dan tabulating*.

4. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian yang dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Ngemplak Kecamatan Kartasura. Kemudian setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Inform Consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*Inform consent*). Tujuannya adalah supaya responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Setelah objek bersedia, maka harus menanda tangani lembar

persetujuan menjadi responden, sebaliknya subjek yang tidak bersedia menjadi responden penelitian, maka peneliti harus menghormati haknya.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa angka sesuai dengan dengan jumlah responden yaitu 1 – 68 pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentaly* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tersebut yang akan dilaporkan pada hasil riset.